



Malioboro Tetap Jadi Jujukan, Desa Wisata Pilihan Alternatif

PENELITI Pusat Studi Pariwisata (Puspar) UGM Dr Destha Titi Raharjana menyampaikan, para wisatawan yang datang ke DIJ harus disambut maksimal oleh para pelaku industri wisata secara keseluruhan. Ia berpandangan, pada momen libur Lebaran nanti akan cukup merata kategori wisata yang akan dikunjungi. Sebab, DIJ sendiri memiliki daya tarik dan pilihan wisata yang beragam.

"Ada ragam jenis wisata di DIJ. Satu yang saya cukup yakni Titik Nol Jogja, kawasan Malioboro, Keraton, Tamansari. Destinasi ini dipastikan tetap jadi sasaran kunjungan wisatawan," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (23/3) ■ *Baca Malioboro... Hal 7*

Malioboro Tetap Jadi Jujukan, Desa Wisata Pilihan Alternatif

Sambungan dari hal 1

Destha memaparkan, pada libur Lebaran mendatang, demografi wisatawan secara garis besar akan didominasi oleh segmen keluarga. Dengan prediksi, kategori pilihan wisata mereka meliputi sektor budaya dan kuliner yang akan cukup masif dikunjungi.

"Kuliner jelas. Ada ragam pilihan yang memanjakan lidah dengan berbagai skala harga yang ditawarkan. Itu menarik pengunjung untuk mencoba mencicipinya," paparnya.

Sementara beberapa kategori budaya meliputi kawasan sumbu filosofi Jogja, museum atau tempat-tempat *heritage*, hingga kawasan desa wisata yang punya potensi dan keunikan masing-masing. "Desa wisata jadi salah satu yang menjadi pilihan *healing* sekaligus ada unsur edukasi dan budaya di dalamnya," paparnya.

Ia mencontohkan, ada salah satu desa wisata di Bantul yang akan menjamu tamu asing di awal Lebaran nanti. Mereka akan belajar membuat jamu. Lokasinya di KWT Puspa Gemari, Kedaton, Desa Wisata Pleret.

Lain dari itu, Destha menambahkan kunjungan wisata ke wilayah Pegunungan Me-

noreh yang menawarkan pesona alam dan perkebunan teh, diperkirakan juga akan mengalami lonjakan wisatawan. "Termasuk juga yang ingin berpetualang di area pepohonan pinus di area Mangunan, Bantul," bebernya.

Ia menekankan, baik pihak desa, pengelola dan penyedia jasa harus dapat mengondisikan kegiatan yang dilaksanakan. Ini agar dapat berjalan lancar dan menyenangkan sekaligus menyehatkan bagi wisatawan.

Berbagai inovasi atraksi dan aktivitas wisata yang sudah dikembangkan pemerintah atau pengelola wisata, dinilai juga mampu menggugah wisatawan luar Jogja untuk datang dan menikmati pengalaman berwisata.

Seperti beberapa lokasi wisata yang menawarkan pesona alam seperti di area pantai Gunungkidul, area gua bawah tanah seperti Gua Pindul, Kali Suci dan lainnya. Hingga ke area Gunungapi Purba di Nglanggeran. "Lokasi-lokasi itu mungkin akan disasar para wisatawan dari luar yang penasaran ingin melihat secara dekat," urainya.

Belum lagi lokasi wisata di wilayah Bantul seperti Pantai Parangtritis yang dinilai masih menjadi magnet mengundang wisatawan. Na-

mun ia juga memprediksi Lebaran yang momentumnya bersamaan musim hujan, ada sedikit memengaruhi pilihan wisatawan untuk datang ke pantai.

"Kaitannya dengan cuaca. Lalu juga jarak dan kepadatan lalu lintas. Sepertinya akan banyak yang memilih aksesnya mudah dan dekat seperti area kota," lontarnya.

Terpisah, salah satu orang yang sudah merencanakan untuk mengisi waktu libur Lebaran di Jogja adalah Revi Fatmala. Revi mengaku akan datang ke Jogja H+2 setelah Lebaran.

"Kebetulan ada keluarga di Magelang. Jadi nanti mampir dan *nginep* di Jogja untuk wisata juga," ujar perempuan asal Magetan, Jawa Timur ini.

Secara pribadi Revi mengaku akan menginap di Jogja dua hari dan sudah menyiapkan *itinerary* atau rencana perjalanan selama di Jogja. Namun ia juga mengaku dalam praktiknya bisa sangat fleksibel. Menyesuaikan cuaca, hingga kondisi saat sudah di lokasi.

"Misal kondisi hujan atau terlalu macet. Mungkin saya cari wisata alternatif, yang dekat kota. Soalnya bawa anak yang masih kecil, takutnya tidak nyaman kalau dipaksakan," tandasnya. (Iza/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005